

BAB I

PENDAHULUAN

Keberadaan seni senantiasa mengiringi perjalanan hidup manusia, karena seni memiliki peran terpenting di alam kehidupan manusia sesuai dengan zamannya, dari pemikiran tersebut muncullah pengertian dari sebuah kata seni.

Seni adalah sesuatu yang terlahir dari pengalaman batin manusia yang diwujudkan dan dikemas menjadi sesuatu yang indah sehingga menarik untuk dinikmati. Seni terwujud karena adanya rasa dan daya cipta akan sesuatu yang ingin di ungkapkan, baik secara sadar maupun tidak sadar. Seperti yang diungkapkan oleh Soedarso SP sebagai berikut:

“Seni adalah segala kegiatan dan hasil karya manusia yang mengutarakan pengalaman batinnya karena disajikan secara unik dan menarik memungkinkan timbulnya pengalaman atau kegiatan batin pula pada diri orang lain yang menikmatinya. Hasil karya ini lahirnya bukan karena di dorong oleh hasrat memenuhi kebutuhan hidup manusia yang paling pokok, melainkan oleh kebutuhan spiritualnya, untuk melengkapinya dan menyempurnakan derajat kemanusiaannya.”¹

Dalam hal ini tentunya Seniman harus memiliki rasa yang peka terhadap lingkungan untuk mewujudkan suatu hal yang memiliki daya imajinasi yang tinggi sehingga menjadi cikal bakal lahirnya sebuah karya seni. Karena bagi orang yang berkecimpung dalam dunia seni, sudah merupakan suatu kewajiban untuk melahirkan karya-karya yang berkualitas sesuai dengan visi dan misinya.

¹ Soedarso SP, *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern*, Jakarta, CV. Studio Delapan Puluh Enterprise Bekerja-sama dengan Badan Penerbit ISI Yogyakarta, 2000, P. 2

Dari pengalaman dan pengamatan tentang dunia laut, timbullah rasa kekaguman akan bermacam-macam ikan yang beranekaragam beserta kehidupannya, mulai dari bentuk, warna, dan habitat ikan itu sendiri, maka timbullah berkeinginan untuk mengekspresikan di dalam bidang dua dimensional dengan menggunakan garis, bidang, warna, dan tekstur.

A. Latar Belakang Penciptaan

Proses kreatif di dalam penciptaan suatu karya seni sangatlah ditentukan oleh beberapa faktor, yakni faktor dalam dan luar seniman. Faktor dalam antara lain : mimpi, kesenangan pribadi, dan suasana hati/perasaan, sedangkan faktor luar yakni: kondisi lingkungan dan masyarakat sekitar. Dengan demikian, proses kreativitas sangat didukung oleh hal-hal tersebut. akan tetapi faktor luar seperti lingkungan adalah salah satu hal yang menunjang proses kreativitas. Lingkungan yang menjadi sasaran dalam proses kreatifitas mengarah pada kehidupan dalam laut, khususnya ikan laut.

Ketertarikan pada kehidupan ikan laut berawal dari kekaguman akan keanekaragaman ikan laut mulai dari bentuk, warna dan kehidupan di habitatnya sangat memotivasi untuk mengekspresikannya ke dalam bidang dua dimensional. Ikan laut yang akan diekspresikan lebih menjurus pada karakter bentuk , warna, dan habitat ikan yang terdapat di laut. Tidak menutup kemungkinan ikan laut yang divisualkan hanya di zona laut dangkal saja, akan tetapi ikan laut yang di hadirkan juga ada di wilayah zona laut tengah dan zona laut dalam. Kehidupan tersebut akan dijabarkan sebagai berikut :

1. Zona Laut Dangkal

Wilayah Zona Laut Dangkal mulai dari pesisir pantai sampai dengan kedalaman 200 Meter. Zona ini dikenal sebagai surga, karena di zona ini merupakan zona laut yang paling kaya akan jenis ikan laut yang berwarna-warni dan kehidupan lainnya dibandingkan dengan zona wilayah laut lainnya, hal ini disebabkan oleh letaknya yang dekat dari permukaan laut sehingga sinar matahari dengan mudah masuk dan menyebabkan terjadinya fotosintesis dapat berjalan dengan baik.

Adapun jenis-jenis ikan yang hidup di zona ini Antara lain ikan Klon, ikan Butana biru, ikan Liternam dan ikan Napoleon. Ikan ini dikenal sebagai ikan hias karena bentuknya yang lucu, ukurannya yang kecil, corak warna yang indah dan gaya hidupnya yang menarik, seperti contohnya ikan Klon yang merupakan salah satu ikan karang yang hidupnya selalu dekat dengan Anemon. Keduanya merupakan dua sahabat yang tak terpisahkan yang bisa bekerja sama saling menguntungkan, ikan Klon yang memperoleh perlindungan dari ancaman ikan lain dengan menyembunyikan badannya di Anemon sedangkan Anemon bisa mendapatkan makanan dari Klon yang suka membawa mereka makanan.

2. Zona Laut Tengah.

Wilayah Zona Laut Tengah mulai dari kedalaman 200 Meter sampai dengan 1000 Meter. Zona ini tidak dapat tembus sinar matahari sehingga kehidupan organismenya tidak sebanyak dan

semenarik dengan wilayah zona laut dangkal, tetapi ikan di zona laut tengah ukurannya lebih besar dibandingkan dengan zona laut dangkal. Adapun beberapa contoh ikan yang hidup di zona ini antarlain ikan Hiu, ikan Marlin, dan ikan Tuna. Ikan Hiu dikenal sebagai salah satu ikan predator yang ganas di wilayah zona laut tengah, ikan Hiu juga memiliki indra penglihatan, penciuman yang sangat tajam dan pendengaran yang sangat peka. Selain hewan predator ternyata ikan Hiu merupakan salah satu ikan yang mempunyai nilai komersial yang sangat mahal di pasaran, dan Indonesia merupakan salah satu Negara pengekspor ikan Hiu terbesar di Asia.

3. Zona Laut Dalam

Zona Laut Dalam, kedalamannya lebih dari 1000 meter. Di zona ini merupakan tempat yang paling gelap di dalam laut, yang mana terdapat sangat sedikit oksigen sehingga hanya beberapa spesies ikan dan tumbuhan tertentu yang dapat hidup di dalamnya. Adapun Jenis-jenis ikan yang hidup di Zona laut dalam ini memiliki keunikan dimana tubuhnya dapat mengeluarkan cahaya, yang berfungsi sebagai alat untuk menenangkan mangsanya, menarik lawan jenisnya, dan juga sebagai alat untuk mempertahankan hidupnya dari predator. Selain itu ikan laut dalam memiliki bentuk yang menyeramkan dibandingkan ikan laut di zona dangkal dan tengah, ikan laut dalam juga terkenal dengan agresifitas yang cukup tinggi dalam persaingan untuk mendapatkan makan, ini disebabkan oleh persediaan makanan di laut

dalam sangat sedikit, bahkan tidak jarang mereka saling memakan satu sama lain untuk mempertahankan hidupnya, seperti contohnya “ikan Fangtoth, ikan Angler, ikan Hatchet, dll.”²

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa setiap wilayah memiliki keunikan dan karakter ikan tersendiri, baik dari segi warna, bentuk, maupun dari segi gaya hidupnya. Wilayah laut yang paling banyak divisualkan ialah wilayah laut zona dangkal, dikarenakan di wilayah ini memiliki bentuk ikan yang lebih menarik dibandingkan bentuk ikan di zona laut lainnya, baik dari segi keindahan karakter warna, bentuk, maupun habitatnya, dan keindahan itu malah di rusak oleh orang-orang yang memperkaya dirinya sendiri, tanpa memikirkan kehidupan laut yang sudah mulai terancam punah.

B. Rumusan Penciptaan

Berawal dari ketertarikan keanekaragaman Ikan Laut yang kaya akan bentuk, warna, dan kehidupannya yang begitu mempesona sesuai dengan pembagian zona wilayahnya sehingga timbul keinginan untuk memvisualkan ke media dua dimensional dengan karakteristik garis, bentuk, warna, dan tekstur secara artistik. Karena dengan cara itu Ikan Laut dapat menampilkan karakter masing-masing sesuai dengan habitat dan zona wilayahnya.

Dengan latar belakang yang sangat mempengaruhi terciptanya karya ini baik dari perspektif pengalaman pribadi maupun lewat persinggungannya dengan peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitar khususnya kehidupan laut, yang mana

² Edi Subagyo, Dede Sofyant Setiawan & Daniel Eko, *Why The Sea Laut* Pengetahuan Dasar, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, Anggota IKAPI, 2009,P. 86

ingin menghadirkan/memperlihatkan keanekaragaman ikan laut juga beserta permasalahan-permasalahan yang terjadi pada kehidupan ikan laut. Selain itu juga,

1. Apa saja jenis-jenis ikan laut yang memiliki keunikan dan keindahan ?
2. Bagaimana memvisualisasikan jenis-jenis ikan laut yang indah serta terancamnya *ekosistem* laut dalam karya seni lukis ?

Dari uraian diatas, semuanya itu akan divisualisasikan diatas media dua dimensional dengan menggunakan garis, bidang, warna, dan tekstur.

C.Tujuan dan manfaat

1.Tujuan :

- a. Menjelaskan jenis-jenis ikan laut yang memiliki keunikan dan keindahan.
- b. Memvisualisasikan jenis-jenis ikan laut yang unik dan indah, serta terancamnya *ekosistem* laut dalam karya seni lukis.

2.Manfaat :

Manfaat dalam pengambilan ikan laut sebagai objek visual dalam penciptaan seni lukis ialah supaya masyarakat umum atau audien dapat melihat beranekaragam keindahan alam bawah laut mulai dari bentuk, warna, dan karakter ikan laut yang divisualkan di atas media dua dimensi, sehingga masyarakat umum atau audien dapat menikmati dan merasakan kesegaran, kedamaian, dan ketakjuban akan keindahan itu

sendiri. Dengan memperkenalkan berbagai jenis ikan laut dan karakteristiknya tersebut, dapat menambahkan tumbuhnya rasa kepedulian kita terhadap alam bawah laut yang kaya akan sumber daya alam.

D.Makna Judul

Tema yang diangkat adalah keanekaragaman karakteristik bentuk, warna, dan kehidupan dari ikan laut. Agar tidak menimbulkan kesalahan dalam menafsirkan arti judul dalam tulisan ini, maka disini akan diberikan penegas atas judul tugas akhir yaitu : **IKAN LAUT SEBAGAI OBJEK PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS**. Selanjutnya akan diberikan penjelasan akan untuk kata-kata yang mempunyai arti khusus, yaitu yang berhubungan dengan tema yang diangkat :

IKAN

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, ikan adalah :

“Binatang bertulang-belakang yg hidup dl air, umumnya bernapas dng insang”.³

Sedangkan dalam Undang-Undang Reublik Indonesia No. 9 Tahun 1985 Tentang Perikanan, menjelaskan pengertian ikan adalah :

“Ikan adalah segala jenis organisme yang seluruh atau sebagian dari siklus hidupnya berada di dalam lingkungan perairan”.⁴

³ <http://kbbi.web.id/ikan>

Kesimpulannya adalah :

Binatang bertulang belakang yang seluruh atau sebagian dari siklus hidupnya berada di dalam lingkungan perairan umumnya bernafas dengan insang.

LAUT

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, laut adalah :

“Kumpulan air asin (dl jumlah yg banyak dan luas) yg menggenangi dan membagi daratan atas benua atau pulau-pulau”⁵

Dan menurut Softilmu Blogspot laut adalah

“Laut adalah kumpulan air asin yang sangat banyak dan luas di permukaan bumi yang memisahkan atau menghubungkan suatu benua dengan benua lainnya dan suatu pulau dengan pulau lainnya.”⁶

Kesimpulannya adalah

Kumpulan air asin yang sangat banyak dan luas menghubungkan suatu benua dengan benua lainnya dan suatu pulau dengan pulau lainnya yang mempunyai sumber alam yang berlimpah seperti air laut, ikan, dan terumbu karang.

⁴ http://mukhtar-api.blogspot.com/2011/05/pengertian-ikan-menurut-peraturan_19.html

⁵ <http://kbbi.web.id/Laut>

⁶ <http://softilmu.blogspot.com/2013/07/pengertian-laut-dan-klasifikasi-laut.html>

OBJEK

Menurut W.J.S Poerwadarminta, Objek adalah :

“Hal, perkara, atau orang yang menjadi sasaran pembicara”.⁷

Sedangkan menurut Jhon.M.Echols Objek adalah :

“benda, barang; sasaran, tujuan, maksud”.⁸

kesimpulannya, Objek adalah :

Hal yang dijadikan sasaran untuk diteliti dan diperhatikan dalam karya lukis yaitu ikan laut.

PENCIPTAAN

W.J.S Poerwadarminta berpendapat bahwa penciptaan adalah :

“Kata cipta yang artinya pemikiran untuk mengadakan sesuatu yang baru, angan-angan yang kreatif. Mendapat awalan pe- dan akhiran -an, sehingga menjadi penciptaan”.⁹

Kamus besar Bahasa Indonesia, penciptaan adalah :

“Proses, perbuatan, cara menciptakan”.¹⁰

Kesimpulannya adalah :

Proses, perbuatan, cara menciptakan sesuatu yang baru dan kreatif.

⁷W.J.S Poerwadarminta,p.374

⁸ John.M.Echols, Hasan Shadily,p.400

⁹ W.J.S Poerwadarminta. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka,Jakart, p. 206.

¹⁰ <http://kbbi.web.id/cipta>

KARYA

Menurut Mike Susanto karya adalah :

“Buah tangan atau hasil cipta seni”.¹¹

Sedangkan menurut Pius A Partanto dan M. Dahlan Al Barry, karya adalah :

“Hasil akal- budi; kreasi; ciptaan; kerja”.¹²

Jadi, karya adalah :

Hasil pekerjaan, perbuatan / ciptaan.

SENI LUKIS

Seni lukis menurut Mike Susanto adalah :

“Bahasa ungkapan dari pengalaman artistic maupun ideologis yang menggunakan warna dan garis, guna mengungkapkan perasaan, mengekspresikan emosi, gerak, ilusi maupun ilustrasi dari kondisi subjektif seseorang”.¹³

Berbeda dengan pandangan Soerdaso Sp bahwa seni lukis adalah :

“Suatu pengucapan pengalaman artistik yang ditumpahkan dalam ruang dua dimensional dengan menggunakan garis dan warna”.¹⁴

Dari pengertian ke dua pendapat, seni lukis dapat diartikan sebagai :

Bahasa ungkapan dari pengalaman yang ditumpahkan dalam ruang dua dimensional dengan menggunakan warna, garis, dan tekstur.

¹¹ Mike Susanto, *Diksi Rupa* (Yogyakarta :Kanisius, 2002), p.61

¹² Pius A Partanto dan M. Dahlan Al Barry, *Op. Cit.*, p. 311.

¹³ Mike Susanto, *Diksi Rupa* (Yogyakarta : Kanisius, 2002) p.71

¹⁴ Soedarso SP, *Tinjauan Seni Rupa*, Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni, (Yogyakarta: Saku Dayar Sana, 1987), p.11

Jadi arti setiap kata diatas dapat di simpulkan bahwa **IKAN LAUT** **SEBAGAI OBJEK PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS** merupakan binatang bertulang belakang yang umumnya bernafas dengan insang, hidup pada satu wilayah yang mempunyai sumber daya alam berlimpah seperti air laut dan terumbu karang yang dijadikan sasaran untuk diperhatikan dalam proses pembuatan yang diciptakan melalui karya dua dimensional dengan menggunakan garis, bidang, warna, dan tekstur.

